

SHOWROOM MOBIL HONDA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KOTA KUALA KAPUAS

Viki Ramadhan

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1810812110029@mhs.ulm.ac.id

Nurfansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
nfsarsitek@ulm.ac.id

Yuswinda Febrita

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
yfebrita@ulm.ac.id

ABSTRAK

Showroom mobil Honda dengan penerapan arsitektur kontemporer di Kuala Kapuas merupakan sebuah rancangan bangunan *showroom* yang berfokus pada aspek visual dan fungsi yang bertujuan untuk menunjukkan citra produk Honda kepada konsumen dan memenuhi kebutuhan fasilitas penjualan alat transportasi mobil di Kota Kuala Kapuas khususnya merk Honda. Rancangan ini dilatarbelakangi oleh minimnya fasilitas penjualan alat transportasi mobil di Kuala Kapuas dan kiat PT. Honda Trio Raya untuk terus memberikan usaha terbaik dalam menjangkau konsumen khususnya di wilayah Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Gaya arsitektur kontemporer sendiri dianggap sebagai suatu gaya arsitektur yang mencerminkan suatu kualitas dan keterbaruan, sehingga konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan rancangan ini yaitu dengan menerapkan prinsip arsitektur kontemporer kedalam rancangan *showroom* sesuai fungsi dan kebutuhan dari *showroom* mobil Honda itu sendiri.

Kata kunci: *Showroom* Mobil, Kota Kuala Kapuas, Arsitektur Kontemporer.

ABSTRACT

The Honda car showroom with the application of contemporary architecture in Kuala Kapuas is a showroom building design that focuses on visual and functional aspects that aim to show the image of Honda products to consumers and meet the needs of car transportation sales facilities in Kuala Kapuas City, especially the Honda brand. This design was motivated by the lack of car transportation sales facilities in Kuala Kapuas and the tips of PT. Honda Trio Raya to continue to provide the best effort in reaching consumers, especially in the Kuala Kapuas area of Central Kalimantan. Contemporary architectural style itself is considered as an architectural style that reflects a quality and novelty, so the concept used to solve this design problem is to apply contemporary architectural

principles into the design of the showroom according to the functions and needs of the Honda car showroom itself.

Keywords: Car Showroom, Kuala Kapuas City, Contemporary Architecture.

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang, kebutuhan manusia akan mobilitas dari berbagai tempat menjadi sangat penting. Hal ini menyebabkan peningkatan kebutuhan terhadap alat transportasi kendaraan bermotor di berbagai macam kalangan. Akan tetapi, dengan adanya kendala jalur tempuh yang jauh dari suatu titik poin ke titik lainnya yang berpotensi terganggu akibat kendala cuaca, ditambah dengan minimnya kualitas layanan transportasi umum yang ada, menyebabkan waktu tempuh suatu perjalanan seringkali tidak efektif. Hal-hal tersebutlah yang menjadi dasar pola pikir seseorang memilih alat transportasi untuk menghindari masalah dalam mobilitas mereka, masyarakat akan cenderung menggunakan transportasi yang fleksibel digunakan dalam berbagai kondisi perjalanan. Hal tersebutlah yang membuat alat kendaraan pribadi seperti mobil banyak diminati masyarakat umum. Melihat fakta di atas, *showroom* mobil menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di era modern seperti sekarang ini, banyak *showroom* di kota-kota besar saling bersaing menawarkan produk mereka pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan alat transportasi, dari *showroom* mobil baru hingga yang bekas.

Salah satu produk mobil yang banyak diminati masyarakat Indonesia dewasa ini adalah produk mobil keluaran Honda. Honda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif asal Jepang, mobil keluaran Honda sendiri menawarkan model yang *stylish* dan mutu kualitas yang baik. Pada penghujung tahun 2021 dikutip dari PT. Honda Prospect Motor (HPM) terjadi peningkatan penjualan secara ritel nasional sebesar 14,8% dan total penjualan sebesar 81.485 unit mobil pada tahun 2021 yang mana hal ini lebih tinggi 17% dari tahun sebelumnya.

Dealer mobil Honda sendiri sudah berdiri di berbagai wilayah di Indonesia, Honda menggunakan sistem dealer pusat

pada ibukota provinsi dan dealer cabang pada kota potensial di dalam suatu provinsi tersebut. Salah satunya pada provinsi Kalimantan Tengah, pusat Dealer Honda di Kalimantan Tengah adalah Honda Trio Raya yang berada di Kota Palangkaraya, dalam pemasarannya PT. Honda Trio Raya terus melakukan perpanjangan tangan dari produsen kepada konsumen di provinsi Kalimantan Tengah melalui dealer-dealer cabang seperti yang terdapat di kota Sampit, Pangkalan Bun, Buntok, Lamandau, Muara Teweh dan Kuala Kapuas yang merupakan kota tempat tinggal penulis dan akan menjadi fokus pada perancangan ini. Menurut informasi dari website resmi Honda Trio Raya, dealer Honda Kapuas merupakan perpanjangan tangan dari Honda untuk wilayah Kalselteng. Pengembangan dealer Honda di Kota Kuala Kapuas sudah direncanakan sejak tahun 2020, namun hingga kini dealer cabang Kapuas masih menggunakan bangunan skala kecil dalam pengoperasiannya yang mana nantinya akan terus dikembangkan. Maka dari hal tersebut penulis terinspirasi merancang desain untuk dealer Honda Kapuas dalam bentuk *showroom* sebagai pengembangan jangka panjang PT. Istana Mobil Honda Trio Raya di Kota Kuala Kapuas.

PERMASALAHAN

Dalam merancang sebuah *showroom* mobil, keberhasilannya ditentukan oleh beberapa faktor, selain faktor ketersediaan dari produk itu sendiri, masalah tampilan bangunan dari *showroom* juga mempengaruhi perspektif konsumen dalam memilih tempat mereka akan membeli mobil. Cara yang dilakukan oleh *showroom-showroom* di kota besar untuk menarik perhatian pengunjung adalah dengan memperindah bangunan mereka sehingga terlihat lebih eksklusif dan bergengsi, hal ini yang menggiring opini konsumen bahwa produk yang mereka tawarkan merupakan produk dengan kualitas terbaik. Berdasarkan hasil

pengamatan penulis terhadap *showroom-showroom* eksklusif hasil karya arsitek dunia maupun *showroom* Honda di kota-kota besar di Indonesia, mereka menerapkan gaya kontemporer pada bangunan mereka untuk menciptakan citra bangunan yang bergengsi. Gaya kontemporer dipilih karena gaya kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk menunjukkan kemajuan teknologi, yang mana hal ini dinilai cocok untuk bangunan yang bertema otomotif seperti *showroom* mobil.

Berdasarkan beberapa hal di atas penulis terinspirasi untuk menciptakan sebuah desain *Showroom* Mobil Honda dengan Penerapan Gaya Modern Kontemporer di Kuala Kapuas, selain sebagai sebuah usaha dalam mengembangkan bidang komersial mobil hal ini juga diharapkan menjadi pemacu pertumbuhan arsitektur di kota Kuala Kapuas.

TINJAUAN PUSTAKA

Showroom merupakan bahasa yang diambil dari bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti sebuah ruang atau space untuk memamerkan atau memajang suatu benda. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, ruang memiliki arti wadah/celah yang tanpa batas tertentu, tempat adanya segala sesuatu. Sedangkan pameran berarti menunjukkan atau memperlihatkan secara luas. Sehingga dapat diartikan bahwa *showroom* adalah suatu tempat yang sengaja ditujukan untuk memamerkan/memperlihatkan/menunjukkan suatu benda atau produk di dalamnya agar orang lain tertarik untuk melihatnya. *Showroom* atau ruang pameran umumnya diartikan sebagai tempat untuk memamerkan produk-produk tertentu, seperti perabot, otomotif, gawai, dll yang berfungsi untuk meningkatkan pemasaran. Sebagai tempat untuk memamerkan suatu produk, ruang pameran harus mempunyai karakter tertentu untuk dapat menampilkan produk yang dipamerkan secara maksimal dan sebagai sebuah alat komunikasi visual

daripada produsen terhadap konsumen dalam hal transaksi jual beli barang yang dipamerkan pada *showroom* tersebut. *Showroom* mobil adalah *showroom* yang khusus memamerkan produk mobil merk tertentu sekaligus tempat transaksi penjualan dan servis dari produk yang dipajang oleh pengelolanya. Pada tugas akhir saya ini, *showroom* memiliki batasan sebagai *showroom* yang dapat menampung kegiatan jual beli mobil baru dan pelayanan purna jual.

A. Fasilitas *Showroom*

1. Resepsionis dan Kasir

Front Office atau bagian resepsionis merupakan tempat pertama konsumen berhubungan dengan staf dari sebuah *showroom* dealer. Bagian ini memiliki tugas untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada pengunjung yang datang. Resepsionis biasanya berdampingan dengan kasir yang bertugas melayani pembayaran dari transaksi pembelian atau biaya layanan purna mobil.

2. Area *Display* Mobil

Area ini merupakan tempat contoh atau sampel mobil yang dijual oleh *showroom* yang dipamerkan kepada pengunjung/*customer*. Mobil biasanya dipajang pada sebuah *display* dengan *space* tertentu atau pada *stand* khusus tanpa pembatas agar pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan mobil yang dipamerkan.

3. Ruang Tunggu

Ruang Tunggu merupakan ruang yang diperuntukan untuk pengunjung untuk beristirahat selama menunggu proses transaksi ataupun layanan servis selesai. Ruang tunggu biasanya berupa *lounge* yang disediakan kursi sofa.

4. Area Diskusi

Area Diskusi merupakan tempat yang berfungsi untuk berdiskusi antara *sales* dengan *customer* atau pengunjung yang ingin membeli mobil. Area Diskusi biasanya berada di sekitar *display* mobil untuk memudahkan komunikasi antara *sales* dan

konsumen saat berdiskusi mengenai kriteria mobil yang ingin dibeli.

5. **Back Office**

Back Office merupakan ruang yang menjadi area kerja *Sales Advisor*, surat menyurat, dan lain lain yang berhubungan dengan administrasi internal *showroom*.

6. **Area Service**

Area service adalah area yang disediakan pengelola *showroom* untuk kebutuhan pengguna *showroom* selama beraktivitas di dalamnya seperti toilet dan musholla.

7. **Area Bengkel**

Area Bengkel adalah tempat pengerjaan perbaikan/pengecekan terhadap mobil yang akan dijual atau mobil konsumen yang memang datang untuk melakukan perbaikan.

B. **Arsitektur Kontemporer**

1. **Definisi Arsitektur Kontemporer**

Menurut Konemann (2001) Arsitektur Kontemporer merupakan aliran arsitektur yang dimaksudkan untuk menunjukkan sebuah kualitas dalam perkembangan teknologi dan keleluasaan untuk berekspresi dalam dunia arsitektur, serta sebagai usaha dalam menciptakan suatu keadaan yang unik dari suatu komunitas yang beragam.

2. **Prinsip Arsitektur Kontemporer**

Menurut Egon Schirmer (1998) dalam bukunya "Gagasan, Bentuk dan Arsitektur: Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer", terdapat tujuh prinsip dasar Arsitektur Kontemporer, yaitu: Kekuatan Bangunan, gubahan massa bangunan yang berkarakter, ruang bangunan yang dengan nuansa bebas, kesatuan ruangan yang dengan lingkungan, memiliki fasad tembus pandang, ruang yang nyaman, dan pengolahan lansekap pada bangunan.

PEMBAHASAN

A. **Lokasi**

Kriteria tapak untuk *Showroom* Mobil Honda dengan Gaya Kontemporer di Kuala Kapuas dipilih untuk memudahkan proses perancangan. Kriteria pemilihan tapak untuk fasilitas ini antara lain:

1. Tapak mudah dicapai
2. Tapak berada di pusat kota
3. Tapak berada dekat dengan fasilitas umum dan pusat keramaian
4. Keamanan kawasan terjamin
5. Tapak cukup luas untuk menampung kebutuhan ruang bangunan.

Lokasi yang dipilih terletak di Jl. Pemuda, Kuala Kapuas. Berdasarkan analisis tapak, lokasi ini cukup memenuhi kriteria yang ada. Lokasi ini merupakan tanah kosong yang berada pada kawasan komersial dan perkantoran. Kawasan ini berada tepat di samping jalan protokol kota yang cenderung ramai dilalui.

Tapak bersebelahan dengan pusat perbelanjaan modern terbesar di kuala Kapuas yaitu Citimall, tapak juga dekat pusat keramaian seperti kawasan perkantoran dan pendidikan, yang membuat tapak cukup strategis untuk dijadikan *showroom*.



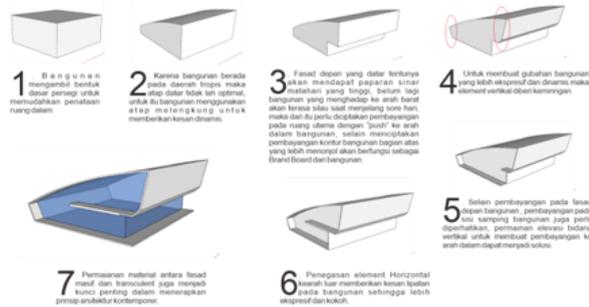
Gambar 1. Lokasi dan Eksisting Tapak
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

B. **Konsep Rancangan**

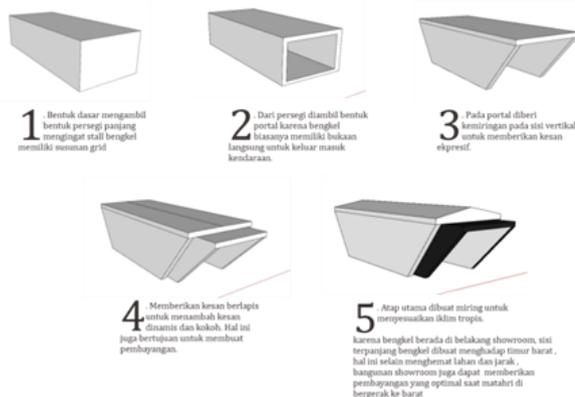
1. **Tata Masa**

Bentuk bangunan utamanya mengikuti bentuk dari *site*. *Site* sendiri berbentuk persegi sehingga bentukan massa

bangunan yang paling ideal adalah bangun persegi. Hal ini juga diambil dari pengamatan penulis terhadap desain *showroom* yang ada di kota besar melalui internet. Massa antar bagian utama *showroom* dan bagian bengkel memiliki kecenderungan perbedaan material.



Gambar 2. Tata Massa Bangunan Showroom
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 3. Tata Massa Bangunan Bengkel Showroom
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

2. Konsep Programatik

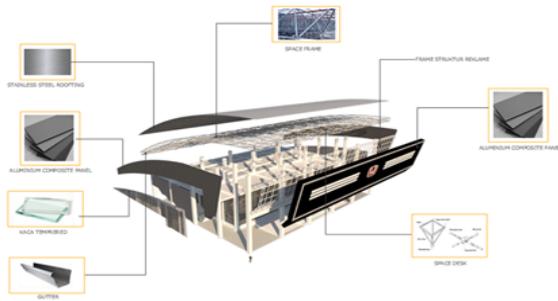
Untuk mencapai *output* desain, perancangan dilakukan berdasar pada penzanaan fasilitas berdasar jenis dan karakter aktivitas di dalamnya. Berdasar klasifikasinya kemudian barulah *output* desain disesuaikan dengan kebutuhan melalui material dan pemrograman ruang.



Gambar 4. Dasar Rancangan
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

HASIL

Fasilitas *showroom* memiliki dua bagian utama yang diperuntukan kepada pengunjung dan juga kepada pegawai yang mana keduanya tetap harus terhubung dengan batas tertentu. Fasilitas pengunjung merupakan rangkaian ruang-ruang yang diperuntukan untuk pengunjung *showroom* seperti area informasi, area tunggu, area pameran, serta *stall* pelayanan lainnya. Fasilitas ini biasanya saling terhubung satu sama lain atau mudah dicapai dari fasilitas satu dengan fasilitas lainnya. Fasilitas Karyawan merupakan rangkaian ruang atau fasilitas yang diperuntukan untuk para pekerja *showroom*, fasilitas seperti *stall* pelayanan serta ruang kerja oleh bawahan dengan atasan harus dapat terhubung dengan baik dengan menjaga batas privasi, sehingga atasan dapat memonitoring kinerja di dalam *showroom* baik pelanggan maupun karyawannya, selain itu *stall* pelayanan harus dapat terhubung dengan baik dengan fasilitas pengunjung. Berdasarkan hal diatas konsep tatanan *open plan* dapat menjadi solusi untuk beberapa ruang yang memerlukan keterhubungan untuk pengawasan maupun koordinasi namun tetap menjaga privasi. Bagian ini juga dibuat wajah utama bangunan sehingga permainan material tembus pandang atau dapat meneruskan cahaya seperti kaca digunakan lebih banyak untuk mengekspos bagian dalam bangunan keluar dan sebaliknya.



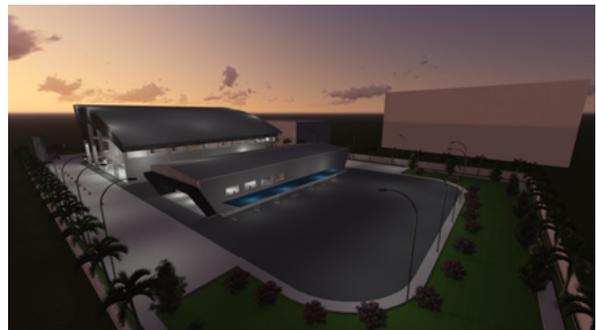
Gambar 5. Desain Showroom
Sumber: Analisis Pribadi (2022)



Gambar 6. Desain Showroom
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Berbeda dengan bagian *showroom*, fasilitas bengkel diisi oleh aktivitas berat, dan klasifikasi nya hanya untuk pekerja.

- Fasilitas untuk Karyawan pada bagian bengkel dibuat saling terhubung satu sama lain untuk memudahkan kerjasama team dalam pengerjaan bengkel.
- Bengkel dibuat semi terbuka untuk memudahkan sirkulasi mobil, susunan ruang menggunakan susunan linear untuk memudahkan antrian.



Gambar 8. Desain Bengkel Showroom
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

KESIMPULAN

Showroom mobil Honda dengan penerapan arsitektur kontemporer di Kuala Kapuas merupakan sebuah rancangan bangunan *showroom* yang berfokus pada aspek visual dan kemudahan aktivitas yang

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penjualan alat transportasi mobil Honda di Kota Kuala Kapuas.

Rancangan ini dilatarbelakangi oleh minimnya fasilitas penjualan alat transportasi mobil di Kuala Kapuas dan kiat PT. Honda Trio Raya untuk memberikan usaha terbaik dalam menjangkau konsumen, selain itu langgam arsitektur kota yang tertinggal dibanding kota-kota tetangganya membuat *showroom-showroom* lokal kurang diminati.

Permasalahan yang diambil pada rancangan ini yaitu bagaimana menerapkan gaya arsitektur kontemporer ke dalam sebuah *showroom* agar terlihat lebih menjual dan diminati konsumen. Dengan konsep inilah aktivitas dalam bangunan dapat menentukan karakteristik ruang yang ingin dicapai melalui prinsip dan ciri dari arsitektur kontemporer. Keterbukaan ruang, kejujuran material, penggunaan material modern, diaplikasikan kepada bangunan sesuai kebutuhannya. Dengan tatanan ruang yang *open plan* maka akan memudahkan bagi pengunjung dan karyawan untuk melakukan pola aktivitas dengan alur yang efektif. Serta dengan penggunaan material kaca dan material modern lainnya pada ruang *exibisi* akan memancing rasa ketertarikan konsumen yang melihat bangunan ini.

Pada dasarnya konsumen akan lebih tertarik dengan sesuatu yang berbeda dan terkesan modern/baru, hal tersebut memberikan mereka rasa jaminan akan kualitas dari produk yang mereka dapat, ditambah lagi kemudahan yang mereka peroleh akan menjadi nilai lebih bagi mereka. Bangunan dengan gaya kontemporer merupakan sesuatu yang belum ada di kota Kuala Kapuas, dengan adanya perancangan ini diharapkan selain memenuhi kebutuhan publik juga sebagai pendorong pertumbuhan arsitektur kota.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tataan Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta
- Gunawan, E. (2011). *Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer*.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends*. Chicago: Chicago, P. Theobald.
- Julius Panero & Martyn Zelnik., (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States and Canada, Whitney Library Design.
- Koneman, E.W. (2006). *Koneman's Color Atlas and Textbook Diagnostic Microbiology*. Six Edition. Lippincott William and Wilkins.
- Lawson, Fred. (1994). *Restaurant Planning and Design*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Mangunwijaya, Y.B. (1981). *Pasal-pasal Penghantar Fisika Bangunan*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Prasasto Satwiko,(2004). *Fisika Bangunan 1 edisi 2*. Yogyakarta : Andi
- Suptandar.J.Pamudji.(1982).*Interior Design*. Jakarta : Usakti.
- Todd W Kim.(1987). *Tapak, Ruang dan Struktur (Site, Space, and Structure)*. Intermatra Bandung